

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan perilaku kesehatan yang berkaitan dengan masalah perawatan oleh pasien *Sectio Caesarea* dengan masalah menyusui tidak efektif. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah Perawatan payudara yang diamati adalah keluarnya ASI pada payudara ibu.

Peneliti melakukan penelitian pada pasien di Ruang Edelwis Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara Untuk Mengetahui kualitas pemberian ASI eksklusif pada pasien *Sectio Caesarea* setelah diberikan intervensi perawatan payudara.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien *Sectio Caesarea* yang mengalami masalah Menyusui Tidak Efektif. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

1. Klien dengan *Sectio Caesarea* mengalami masalah keperawatan Menyusui Tidak Efektif
2. Bersedia menjadi responden
3. Klien dengan kesadaran composmentis
4. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

Kriteria Eksklusi :

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan

C. Definisi Oprasional

Tabel 3.1
Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Hasil
Edukasi Perawatan Payudara	Perawatan payudara merupakan suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas untuk memperlancar pengeluaran ASI, Pertama buka baju ibu dan pasangkan handuk dibahu dan paha ibu, Kompres payudara dengan kapas dan bersihkan, Licinkan tangan dengan baby oil posisikan tangan diantara payudara ibu pijat dari dalam keluar,Lalu pijat Menggunakan Punggung tangan dan buku-buku jari dari atas kearah bawah, Kompres payudara menggunakan air hangat lalu bilas dengan air dingin	Dilakukan sesuai standar oprasional prosedur (SOP) Perawatan payudara
Menyusui Tidak Efektif	Menyusui Tidak efektif adalah kondisi ibu dan bayi mengalami ketidak puasan dan kesukaran pada proses menyusui.	Mengobservasi KeluarnyaASI selama 3 hari

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk KTI ini sebagai berikut :

1. Format pengkajian Keperawatan untuk mendapatkan data pasien
2. Standar oprasional prosedur (SOP) Perawatan payudara sebagai panduan untuk melaksanakan tugas pekkerjaan sesuai dengan fungsinya
3. Alat kesehatan untuk pemeriksaan fisik, nursingkit (tensimeter, termometer, stetoskop) digunakan untuk mengukur tanda tanda vital

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat komunikasi yang memungkinkan untuk saling menukar informasi, wawancara keperawatan mempunyai tujuan yang spesifik meliputi penumpulan data. Anamnesa dilakukan secara langsung antara peneliti dan klien.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung kepada klien dan dilakukan pemeriksaan *head to toe*.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan hasil pemeriksaan diagnostik.

F. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

- a) Penulis mengajukan peminatan dengan mengisi *google form*.
- b) Penulis melakukan konsultasi ke dosen pembimbing di kampus
- c) Meninta izin ke kepala perawat Ruang Edelweis Lantai 2 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- d) Melakukan pemilihan pasien yang bersedia menjadi responden. Saat penelitian melakukan observasi responden pada tanggal 14 Februari 2024, ada pasien dengan diagnosa *Sectio Caesarea* yang bersedia menjadi responden. Peneliti menetapkan pasien tersebut menjadi responden untuk penelitian karena memenuhi kriteria inklusi penelitian
- e) Mendatangi responden serta keluarga dan menjelaskan tentang tujuan penelitian.
- f) Keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian.
- g) Melakukan kontrak waktu kepada responden dan keluarga untuk pertemuan selanjutnya.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a) Peneliti melakukan pengkajian kepada pasien/kelurga menggunakan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.
- b) Peneliti merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien
- c) Peneliti membuat perencanaan asuhan keperawatan yang akan diberikan pada pasien.
- d) Peneliti melakukan implementasi asuhan keperawatan pada pasien.
- e) Peneliliti melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien.
- f) Peneliti mendokumentasikan asuhan keperawatan dari perencanaan hingga evaluasi.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Edelweis Lantai 2 Kamar 208 di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 14 Sampai dengan 16 Februari 2024.

H. Analisa dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara data yang ditemukan dengan teori yang penyajiannya dalam bentuk narasi. Penyajian data sesuai dengan desain studi kasus deskriptif yang disajikan secara narasi.

I. Etika Studi Kasus

Proses Pengambilan data ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang antara lain :

1. *Respect for human dignity* (Menghormati dan menghargai harkat dan martabat manusia sebagai subjek peneliti). Pada kasus ini

penulis memberikan informasi yang jelas seperti tujuan manfaat, resiko, serta hal-hal terkait penelitian, klien juga mendapat kebebasan menentukan pilihan/kesediaan tanpa paksaan.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti). Penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi subjek. Data penelitian dirahasiakan dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasilnya tidak boleh disebutkan.
3. *Respect for justice inclusiveness* (memegang prinsip keadilan dan kesetaraan). Peluang yang sama bagi subjek untuk ditetapkan dalam pengelompokan subjek juga dalam hal penilaian, klien juga mendapat keadilan dalam perlakuan selama penelitian berlangsung. Pada kasus ini penulis berperilaku adil selama tindakan berlangsung.
4. *Balacing harm an benefif* (memperhitungkan positif dan negatif dari peneliti). Pada kasus ini penulis melakukan tindakan dengan hati-hati dan teliti untuk mencegah kejadian hal yang tidak diharapkan seperti pasien akan merasa sakit jika terlalu keras melakukan pijat payudara.